

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan transportasi dan logistik. Sampel yang diperoleh dari hasil seleksi sampel melalui metode *purposive sampling* adalah sebanyak 64 sampel perusahaan. Berdasarkan pengujian statistik analisis deksriptif, analisis regresi logistik dan uji kelayakan model regresi logistik yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25 maka diperoleh hasil pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* dengan arah negatif. Artinya semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka semakin rendah probabilitas perusahaan terkena *financial distress*. Adanya pengaruh yang disebabkan karena pada dasarnya profitabilitas ini menunjukkan suatu efektivitas dari penggunaan aset dalam menghasilkan laba perusahaan. Dengan besarnya laba yang dihasilkan tersebut, maka perusahaan akan jauh dari krisis yang memungkinkan perusahaan tidak mengalami *financial distress*.

2. Sebaliknya, profitabilitas perusahaan yang negatif menunjukkan bahwa tidak adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga apabila profitabilitas perusahaan terus menurun dan bahkan berjumlah negatif maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik. Artinya besar kecilnya tingkat likuiditas tidak mempengaruhi probabilitas perusahaan terkena *financial distress*. Hal ini dikarenakan tingkat likuiditas yang dimiliki tidak dijadikan sebagai hal utama dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam membayar hutangnya secara tepat waktu sehingga perusahaan tersebut terhindar dari *financial distress*. Dengan demikian, besar kecilnya rasio likuiditas perusahaan tidak bisa menentukan kondisi perusahaan tersebut mengalami *financial distress* atau tidak.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik. Artinya besar kecilnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi probabilitas perusahaan terkena *financial distress*. Hal ini dikarenakan dikarenakan tingkat *leverage* yang dimiliki tidak dijadikan sebagai hal utama dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam melunasi kewajiban yang didanai dari utang. Dengan demikian, besar kecilnya rasio *leverage* perusahaan tidak bisa menentukan kondisi perusahaan tersebut mengalami *financial distress* atau tidak.

5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa transportasi dan logistik. Artinya besar atau kecilnya tingkat ukuran perusahaan tidak mempengaruhi probabilitas perusahaan terkena *financial distress*. Hal ini disebabkan ukuran perusahaan yang di proksikan dengan total aset tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan karena jumlah aset yang besar tanpa pengelolaan yang optimal tidak akan berimplikasi signifikan terhadap *financial distress* dimana ukuran perusahaan umumnya berpengaruh dikarenakan ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan dalam ukuran lebih besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian, besar kecilnya rasio *ln total asset* perusahaan tidak bisa menentukan kondisi perusahaan tersebut mengalami *financial distress* atau tidak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung yaitu terdapat beberapa perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dikarenakan BEI melakukan penghentian sementara (*suspend*) perdagangan saham pada beberapa perusahaan transportasi dan logistik. *Suspend* diberikan karena ada perusahaan yang sahamnya berfluktuasi terlalu tinggi, ada juga disebabkan oleh *going concern* perusahaan, dan tidak bisa memenuhi kewajiban perusahaan terhadap *investor public*. Dengan demikian, peneliti tidak memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga membuat data tersebut harus dieliminasi dari sampel.

5.3. Saran

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya. Peneliti memberikan saran agar untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian sehingga data yang dihasilkan lebih maksimal danantisipasi terhadap laporan keuangan perusahaan yang tidak informatif atau tidak dipublikasikan serta menambah variabel lain yang dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

DAFTAR RUJUKAN

- Affiah, A., & Muslih, M. (2018). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 10(2), 241–256. <https://jurnal.polban.ac.id/akuntansi/article/view/1213>
- Ananto, R. P., Mustika, R., & Handayani, D. (2017). Pengaruh GCG, Leverage, Profitabilitas Dan UP Terhadap FD Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 19(1), 92–105.
- Ardi, M. F. S., Desmintari, D., & Yetty, F. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 309–318. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.383>
- Ayu, A. S., Handayani, S. R., & Topowijono. (2017). Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 43, No(1), 138–147.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>
- Chrissentia, T., & Syarief, J. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Firm Age, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress. *Simak*, 16(01), 45–62. <https://doi.org/10.35129/simak.v16i01.11>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Darmawan M.A.B, D. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In *UNY Press*.

- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Fahmi, M., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 26(1), 1–14.
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–102. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.999>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hosea, I. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2020). Leverage, profitabilitas, pertumbuhan penjualan terhadap financial distress pada perusahaan ritel di bei. *Prosiding Biema (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1(1), 60–74. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/718>
- Ikpesu, F. (2019). Firm specific determinants of financial distress: Empirical evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(3), 49–56.
- Kartika, R., & Hasanudin, H. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Terbuka Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2011-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.640>
- Kristanti, Farida Titik, & Herwany, A. (2017). Corporate Governance, Financial Ratios, Political Risk and Financial Distress: A Survival Analysis. *Accounting & Finance*.
- Lord, J., Landry, A., Savage, G. T., & Weech-Maldonado, R. (2020). Predicting Nursing Home Financial Distress Using the Altman Z-Score. *Inquiry (United States)*, 57. <https://doi.org/10.1177/0046958020934946>
- Muflihah, I. Z. (2017). Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dengan Regresi Logistik. *Majalah Ekonomi*, XXII(2), 254–269.
- Murni, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1530>

- Patunrui, K. I. A., & Yati, S. (2017). Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z- Score) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 55–71.
- Pawitri, A. I., & Alteza, M. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Operating Capacity, Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(2), 149. <https://doi.org/10.12928/fokus.v10i2.2443>
- Permana, R. K., Ahmar, N., & Djadang, S. (2017). Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 149–166. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4797>
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan Dan Inflasi Terhadap Financial Distress Di Sektor Pertambangan Yang Erdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012 - 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 359–366.
- Primasari, N. S. (2018). ANALISIS ALTMAN Z-SCORE, GROVER SCORE, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI SEBAGAI SIGNALING FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Industri Barang-Barang Konsumsi di Indonesia). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 23–43. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.70>
- Putri, W. R., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 1(2), 1–13.
- Ramdani, E. (2020). Financial Distress Analysis Using the Zmijewski Method. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(1), 69–78. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i1.2032>
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51–62. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044)
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Juliani, T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 726–744. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.719>
- Rohiman, S. F., & Damayanti, C. R. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2),

186–195.

Shi, Y., & Li, X. (2021). Determinants of financial distress in the European air transport industry: The moderating effect of being a flag-carrier. *PLoS ONE*, 16(11 November), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0259149>

Sihombing, P. (2018). Corporate Financial Statement. In *IPB Press*.

Simanjuntak, C., Titik, F., & Aminah, W. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1580–1587.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta CV*.

Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336. www.bps.go.id

Wulandari, V. S., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Pertumbuhan, Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–19.

Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jom FEKON*, 2(2).

Zhafirah, A., & Majidah. (2019). Analisis Determinan Financial Distress. *Analisis Determinan Financial Distress*, 7(1), 195–202. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15497>

<http://dishub.jabarprov.go.id/>